

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI MELAKUKAN ROM PADA PASIEN PASCA STROKE

Siti Nuryanti

Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim, Jl. Wolter Monginsidi
Email : nuryanti.st23@gmail.com

Abstract

The role of the family is needed for post-stroke care for family members who generally suffer sequelae that impact on reliance in meeting basic needs. Family support will motivate family members with post-stroke rehabilitation thus helping the recovery process. The purpose of this study was to determine the relationship between Family Support and Motivation Doing Range Of Motion (ROM) on Post-Stroke Patients in Hospital Dr. Kanudjoso Balikpapan. This type of research is descriptive analytic and cross sectional study design. This research was conducted in Poli Poli Neuroscience and Medical Rehabilitation Hospital Dr. Kanudjoso. Sampling was done by purposive sampling with the number of 60 samples. The results showed no association with the motivation of support information p value = 0,000, there is a relationship of emotional support and motivation p value = 0.005, no instrumental support relationships with the motivation p value = 0,002, there is a relationship of support with motivational awards p value = 0,000, whereas the most dominant factor related to patient motivation did ROM is variable information support wald p (p value = 0,003). The hospital suggested to improve information support families in post-stroke patients, for caregivers improve nursing care in patients with post-stroke, for the development of science to follow-up studies using other variables and different research methods that can be used as a comparison.

Keywords: Family Support, ROM, Post-Stroke

Abstrak

Peran keluarga sangat dibutuhkan untuk merawat anggota keluarga pasca stroke yang pada umumnya mengalami gejala sisa yang berdampak pada ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya. Dukungan keluarga akan memotivasi anggota keluarga dengan pasca stroke dalam rehabilitasi sehingga membantu proses pemulihannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Motivasi Melakukan *Range Of Motion* (ROM) pada Pasien Pasca Stroke di RSUD Dr. Kanudjoso Djatiwibowo. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Poli Syaraf dan Poli Rehabilitasi Medik RSUD Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 60 sampel. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan dukungan informasi dengan motivasi $p_{\text{value}} = 0,000$, ada hubungan dukungan emosional dengan motivasi $p_{\text{value}} = 0,005$, ada hubungan dukungan instrumental dengan motivasi $p_{\text{value}} = 0,002$, ada hubungan dukungan penghargaan dengan motivasi $p_{\text{value}} = 0,000$, sedangkan faktor yang paling dominan berhubungan dengan motivasi pasien melakukan ROM adalah variabel dukungan informasi p wald ($p_{\text{value}} = 0,003$). Disarankan untuk Rumah sakit meningkatkan dukungan informasi keluarga pada pasien pasca stroke, bagi perawat meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien pasca stroke, bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk menindaklanjuti penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain dan metode penelitian yang berbeda sehingga dapat dijadikan perbandingan.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, ROM, Pasca Stroke

PENDAHULUAN

Kehidupan modern kini menuntut segala sesuatu serba instan dan cepat. Baik dalam aktifitas pekerjaan, kehidupan rumah tangga dan makanan sehari-hari. Bahkan tidak sedikit diantara kita yang sering mengkonsumsi makanan cepat saji (*fastfood*). Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi serasa memperpendek jarak dan mempersingkat waktu. Manusia seolah-olah di manja dalam kehidupannya. Seiring dengan itu semua ternyata kita harus membayar mahal dengan kesehatan kita. Pemakaian pestisida, limbah beracun, polusi, zat additive (pewarna, perasa, pengawet) di dalam makanan adalah beberapa faktor yang apabila terus menerus dalam jangka panjang dapat menurunkan kualitas kesehatan kita. Kanker, diabetes, kolesterol, stroke asam urat, alergi, ada di kanan- kiri kita. Stroke merupakan salah satu akibat dari pola hidup yang mengikuti gaya modern, dan tetap menjadi permasalahan kesehatan yang utama sampai saat ini (Tammase, 2013)

Menurut Feigin (2009), stroke merupakan penyebab kecacatan nomor 1 (satu) dan penyebab kematian nomor 3 (tiga) setelah penyakit jantung

koroner dan penyakit kanker sehingga penyakit stroke telah menjadi masalah kesehatan yang mendunia dan semakin penting. Data dari *The American Heart Association* (AHA) pada tahun 2000 terdapat 600.000 kasus stroke setiap tahunnya, sepertiganya meninggal pada fase akut, sepertiganya lagi mengalami stroke ulang dan dari sekitar 50% yang selamat mendapatkan hasil akhir (*outcome*) berupa kecacatan, yang dapat berupa pembatasan fisik dan disfungsi psikososial dan pada akhirnya sangat mempengaruhi kualitas hidup. Selanjutnya kecacatan pasca stroke menjadi masalah yang menyita perhatian karena tidak hanya terjadi pada orang tua saja, tetapi usia pertengahan ketika mereka masih dalam usia produktif.

Salah satu cara rehabilitasi pasien pasca stroke yaitu dengan memberikan terapi ROM (*Range of Motion*). ROM adalah kemampuan maksimal seseorang dalam melakukan gerakan, merupakan ruang gerak atau batas-batas gerakan dari kontraksi otot dalam melakukan gerakan (Lukman dan Nurma, 2012)

Peran keluarga dalam rehabilitasi atau pemulihan anggota keluarga dengan pasca stroke dapat dilakukan dengan dukungan keluarga yaitu

dukungan informasional yang disampaikan keluarga, dukungan emosional keluarga pada pasien stroke, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan keluarga pada pasien pasca stroke. Hasil penelitian yang dilakukan Bayu Joko Suroho dan Yogo Nefo Saputro (2013) menjelaskan ada hubungan antara dukungan keluarga dan motivasi melakukan ROM pada pasien pasca Stroke di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Keluarga secara mandiri dapat melatih dan memotivasi anggota keluarga dengan pasca stroke untuk kembali melakukan aktifitas sehari-hari (*Activitas Of Daily Living = ADL*) tanpa tergantung orang lain. Selanjutnya dalam hal ini keluarga dapat berkolaborasi dengan perawat komunitas yang mempunyai andil atau kontribusi terhadap pelayanan kesehatan di tingkat individu, keluarga di rumah (*home care*) sehingga keluarga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merawat anggota keluarga dengan pasca stroke di rumah (Mulyatsih & Ahmad, 2010).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara Dukungan Keluarga (Dukungan Informasi, Dukungan Emosional,

Dukungan Instrumental, Dukungan Penghargaan) dan Motivasi untuk Melakukan *Range Of Motion* (ROM) pada Pasien Pasca Stroke di RSUD Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif analitik* dan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pasca stroke yang berobat di Poli Syaraf dan Poli Rehabilitasi Medik RSUD Dr.Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan tahun 2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan yang artinya pengambilan sampel dalam penelitian ini khusus bagi Pasien pasca stroke yang dapat berkomunikasi dengan baik yang datang berobat ke Poli Syaraf dan Poli Rehabilitasi Medik RSUD Dr.Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan tahun 2016. Penentuan jumlah sampel berdasarkan jumlah kunjungan pasien pasca stroke di Poli Syaraf dan Poli Rehabilitasi Medik. Sampel berjumlah 60 orang.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas yaitu Dukungan Keluarga yang terdiri dari Dukungan

Informasi, Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, Dukungan Penghargaan dan variable terikat yaitu Motivasi melakukan ROM. Pengumpulan data untuk data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner kepada responden. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi, analisa bivariate menggunakan uji Chi Square (X^2), dan analisa multivariat uji regresi logistik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi untuk Melakukan *Range Of Motion* (ROM) pada Pasien Pasca Stroke di RSUD Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2016

Motivasi Melakukan ROM	Frekuensi (N)	Prosentase (%)
Lemah	40	66,7
Kuat	20	33,3
Total	60	100

Sumber : Data Primer

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden, sebanyak 40 orang (66,7%) memiliki motivasi lemah dan 20 orang (33,3%) motivasi kuat untuk melakukan *Range Of Motion* (ROM).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Informasi pada Pasien Pasca Stroke untuk Melakukan *Range Of Motion* (ROM) di RSUD Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2016

Dukungan Informasi	Frekuensi (N)	Prosentase (%)
Kurang	41	68,3
Baik	19	31,7
Total	60	100

Sumber: Data Primer

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden, sebanyak 41 orang (68,3%) mendapatkan dukungan informasi yang kurang dan 19 orang (31,7) dukungan informasi yang baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Emosional pada Pasien Pasca Stroke untuk Melakukan *Range Of Motion* (ROM) di RSUD Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2016

Dukungan Emosional	Frekuensi (N)	Prosentase (%)
Kurang	12	20
Baik	48	80
Total	60	100

Sumber : Data Primer

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden, sebanyak 12 orang (20,0%) mendapatkan dukungan emosional yang kurang dan 48 orang (80,0%) dukungan emosional yang baik.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Instrumental pada Pasien Pasca Stroke untuk Melakukan *Range Of Motion* (ROM) di RSUD Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2016

Dukungan Instrumental	Frekuensi (N)	Prosentase (%)
Kurang	14	23,3
Baik	46	76,7
Total	60	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden, sebanyak 14 orang (23,3%) mendapatkan dukungan instrumental yang kurang dan 46 orang (76,7%) dukungan instrumental yang baik.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Penghargaan pada Pasien Pasca Stroke untuk Melakukan *Range Of Motion* (ROM) di RSUD Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2016

Dukungan Penghargaan	Frekuensi (N)	Prosentase (%)
Kurang	31	51,7
Baik	29	48,3
Total	60	100

Sumber : Data Primer

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden, sebanyak 31 orang (51,7%) mendapatkan dukungan penghargaan yang kurang dan 29 orang (48,3%) dukungan penghargaan yang baik.

Tabel 6. Tabel Silang Hubungan antara Dukungan Informasi dan Motivasi untuk Melakukan ROM pada Pasien Pasca Stroke di RSUD Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2016

Dukungan Informasi	Motivasi		p value	OR
	Lemah	Kuat		
Kurang	38 (92,7%)	3 (7,3%)	0,00	107,667
Baik	2 (10,5%)	17 (89,5%)		
Jumlah	40	20		

Tabel 6 di atas menunjukkan hasil uji statistik diperoleh P value = 0,000 (P value < 0,05) maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi kejadian motivasi pasien melakukan ROM antara pasien yang mendapatkan dukungan informasi kurang dan baik (ada hubungan yang signifikan antara dukungan informasi dan motivasi). Adapun besar bedanya dapat dilihat dari nilai OR yang besarnya 107,667 artinya pasien yang mendapatkan dukungan informasi kurang mempunyai peluang motivasi lemah 107,667 kali dibandingkan pasien yang mendapatkan dukungan informasi baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Bayu Joko Suro dan Yogo Nefo Saputro tahun 2013 tentang “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Melakukan ROM pada Pasien Pasca

Stroke di wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan” yang membuktikan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi melakukan ROM pada pasien pasca Stroke, didukung juga oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Aprilia Wahyu Fitria Setianingrum dkk tahun 2016 tentang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi pada Pasien Pasca Stroke untuk Menjalani Fisioterapi di RSUD Wilayah Kabupaten Semarang”. Dukungan keluarga akan membantu pasien pasca stroke beradaptasi dengan perubahan fisik maupun psikologis, sehingga pasien pasca stroke akan mempunyai coping yang positif terhadap penyakitnya. Apabila dukungan keluarga rendah maka pasien pasca stroke akan mengalami kesulitan beradaptasi dengan perubahan fisik maupun psikologi, akibatnya yang dapat ditimbulkan adalah penurunan motivasi melakukan ROM.

Salah satu bentuk dukungan keluarga adalah dukungan Informasi. Dukungan Informasi adalah suatu dorongan atau bantuan yang diberikan keluarga dalam bentuk memberikan saran, masukan nasehat atau arahan , dan memberikan informasi-informasi

penting yang dibutuhkan klien dalam meningkatkan status kesehatannya (House dan Kahn dalam Friedman, 2007). Dukungan informasi dari keluarga sangat diperlukan oleh pasien pasca stroke terutama terkait dengan cara melakukan ROM, jenis ROM, manfaat melakukan ROM sehingga jika pasien mengetahui dan memahami hal tersebut akan meningkatkan motivasinya untuk melakukan ROM.

Tabel 7. Tabel Silang (Crosstab) Hubungan antara Dukungan Emosional dan Motivasi untuk Melakukan ROM pada Pasien Pasca Stroke di RSUD Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2016

Dukungan Emosional	Motivasi		p value
	Lemah	Kuat	
Kurang	12 (100%)	0	0,005
Baik	28 (58,3%)	20 (41,7%)	
Jumlah	40	20	

Tabel 7 di atas menunjukkan hasil uji statistik diperoleh P value = 0,005 (P value < 0,05) maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi kejadian motivasi pasien melakukan ROM antara pasien yang mendapatkan dukungan emosional kurang dan baik (ada hubungan yang signifikan antara dukungan emosional dan motivasi).

Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan atau bantuan yang diberikan keluarga dalam bentuk

perhatian, kasih sayang dan simpati (House dan Kahn dalam Friedman, 2007). Dukungan emosional yang diberikan keluarga berarti keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi, sehingga dapat meningkatkan motivasi pasien pasca stroke untuk melakukan ROM.

Tabel 8. Tabel Silang (Crosstab) Hubungan antara Dukungan Instrumental dan Motivasi untuk Melakukan ROM pada Pasien Pasca Stroke di RSUD Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2016

Dukungan Instrumental	Motivasi		p value
	Lemah	Kuat	
Kurang	14 (100%)	0	0,002
Baik	26 (56,5%)	20 (43,5%)	
Jumlah	40	20	

Tabel 8 di atas menunjukkan hasil uji statistik diperoleh P value = 0,002 (P value < 0,05) maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi kejadian motivasi pasien melakukan ROM antara pasien yang mendapatkan dukungan instrumental kurang dan baik (ada hubungan yang signifikan antara dukungan instrumental dan motivasi).

Dukungan instrumental merupakan merupakan suatu dukungan atau bantuan penuh keluarga dalam bentuk memberikan bantuan tenaga, dana,

maupun menyediakan waktu untuk melayani dan mendengarkan klien dalam menyampaikan perasaannya (House dan Kahn dalam Friedman, 2007). Bentuk dukungan instrumental dapat berupa mengantar klien untuk memeriksakan kesehatannya, meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita ataupun keluhan-keluhan yang ingin disampaikan klien, mempersiapkan dana khusus untuk biaya berobat dan pemeriksaan kesehatan, menemani klien untuk melakukan latihan ROM

Tabel 9. Tabel Silang (Crosstab) Hubungan antara Dukungan Penghargaan dan Motivasi untuk Melakukan ROM pada Pasien Pasca Stroke di RSUD Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2016

Dukungan Penghargaan	Motivasi		p value
	Lemah	Kuat	
Kurang	31 (100%)	0	0,000
Baik	9 (31%)	20 (69%)	
Jumlah	40	20	

Tabel 9 di atas menunjukkan hasil uji statistik diperoleh P value = 0,000 (P value < 0,05) maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi kejadian motivasi pasien melakukan ROM antara pasien yang mendapatkan dukungan penghargaan kurang dan baik (ada hubungan yang signifikan antara dukungan penghargaan dan motivasi).

Dukungan penghargaan merupakan suatu dukungan atau bantuan dari keluarga dalam bentuk memberikan umpan balik dan penghargaan dengan menunjukkan respon positif, yaitu dorongan atau persetujuan terhadap gagasan atau ide atau perasaan seseorang (House dan Kahn dalam Friedman, 2007). Dukungan penghargaan yang diberikan keluarga dapat meningkatkan status psikososial, semangat, motivasi dan peningkatan harga diri.

Tabel 10. Hasil Analisis Multivariat Regresi Logistik antara Dukungan Informasi, Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, dan Dukungan Penghargaan dengan Motivasi

Variabel	B	P Wald	OR	95% CI
Dukungan Informasi	1,560	0,015	4,761	1,356-16,714
Dukungan Emosional	10,592	0,998	39825,114	0,000
Dukungan Instrumental	9,400	0,998	12088,945	0,000
Dukungan Penghargaan	9,947	0,997	20899,740	0,000

-2 Log Likelihood = 17,285 G = 59,097 p value = 0,000

Dari hasil di atas terlihat bahwa signifikan Log-likelihood < 0,05 (P value= 0,000). Namun secara P wald variabel dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan p value nya > 0,05. Untuk hasil di atas variabel dukungan

emosional dan dukungan instrumental mempunyai P value yang terbesar, sehingga proses model selanjutnya dengan tidak mengikutkan variabel emosional dan penghargaan. Hasil model tanpa variabel dukungan emosional dan instrumental terlihat pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Analisis Multivariat Regresi Logistik antara Dukungan Informasi, Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, dan Dukungan Penghargaan dengan Motivasi

Variabel	B	P Wald	OR	95% CI
Dukungan Informasi	1,494	0,003	4,453	1,643-12,069
Dukungan Penghargaan	10,178	0,998	26312,477	0,000

-2 Log Likelihood = 25,004 G = 51,378 p value = 0,000

Hasil di atas terlihat variabel dukungan penghargaan mempunyai nilai P value > dari 0,05 dan dukungan informasi nilai p value < 0,05, berarti dukungan informasi berhubungan secara signifikan dengan motivasi., sehingga dapat dinyatakan dukungan informasi merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan motivasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dukungan keluarga (dukungan informasi, dukungan emosional,

dukungan instrumental, dukungan penghargaan) dengan motivasi melakukan *Range Of Motion* (ROM) pada pasien pasca stroke di RSUD Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan tahun 2016.

Faktor yang paling dominan berhubungan dengan motivasi melakukan *Range Of Motion* (ROM) pada pasien pasca stroke di RSUD Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan adalah dukungan informasi, dimana P Wald (P value = 0,003)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Kaltim yang telah memberikan dana untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan PPSDM Kesehatan. 2014. *Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes*. Badan PPSDM Kemenkes RI. Jakarta.
- Brunner & Suddarth. 2007. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Vol II. EGC. Jakarta
- Feigin, Valeery. 2004. *Panduan Bergambar Tentang Pencegahan & Pemulihan Stroke*. Bhuana Populer. Jakarta.
- Friedman, Marilyn. 2007. *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*. trans, Deborai, Asy, H. EGC. Jakarta.
- Hastono, Sutanto Priyo. 2006. *Analisa Data*. FKM-UI. Jakarta
- Hidayat, Aziz Alimul. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Anilisi Data*. Salemba medika, Jakarta.
- Irfan . 2012. *Fisioterafi bagi Insan Stroke*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Junaidi, Iskandar. 2006. *Stroke A-Z*. PT. Bhuana Ilmu Populer. Jakarta
- Lukman dan Nurma. 2012. *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan gangguan system Musculoskeletal*. Salemba. Jakarta.
- Lumantobing. 2008. *Stroke, Bencana Peredaran Darah di Otak*. FKUI. Jakarta.
- Mulyatsih dan Ahmad. 2010. *Perawatan Pasien Stroke : Panduan Untuk Keluarga*. EGC. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta
- Potter dan Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik edisi 4 Vol 1*. EGC. Jakarta
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Grafindo Persada. Jakarta
- Setyaningrum, Aprilia W.F, Rosalina & wakhid, Abdul. 2016. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi pada pasien pasca Stroke untuk Menjalani Fisioterapi di RSUD Wilayah Kabupaten Semarang*. perusnwu.web.id/karya ilmiah/dokumen/4768.pdf. di akses tanggal 7 Juli 2016.
- Sobur, A. 2011. *Psikologi Umum*. Pustaka Setia. Bandung
- Sofwan, Rudianto. 2010. *Stroke & Rehabilitasi Pasca Stroke*. PT.

- Buana Indo Populer. Gramedia.
Jakarta
- Surono, Bayu Joko dan Saputro, Yogo
Nefo. 2013. *Hubungan antara
Dukungan Keluarga dengan
Motivasi untuk Melakukan ROM
pada Pasien Pasca Stroke di
Wilayah Kerja Puskesmas
Karanganyar Kabupaten
Pekalongan.* www.e.Skripsi.
Stikes muh-
pkj.ac.id/e.Skripsi/index.php/.p...f
id. diakses 3 Maret 2016
- Suyono.2008. *Metodologi Penelitian
Kesehatan.* Mitra Cendikia.
Jogjakarta
- Tamnase, Jumaraini. 2013. *Stroke &
Pencegahannya.* Identitas
Universitas Hasanuddin. Makasar.